

DAMPAK IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM MENDUKUNG KETERISIAN KODE *EXTERNAL CAUSE* DI RSU PKU MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Laila Lathifah Tasniim¹, Piping Asgiani², Sis Wuryanto³

INTISARI

Latar belakang: RSU PKU Muhammadiyah Prambanan mulai menerapkan rekam medis elektronik pada tahun 2023. Sistem informasi yang mendukung rekam medis elektronik ini sudah terintegrasi dengan ICD-10 untuk memudahkan proses kodifikasi *external cause*.

Tujuan Penelitian: Menganalisis dampak implementasi rekam medis elektronik dalam mendukung keterisian kode *external cause* berdasarkan faktor 3S (SDM, Sarana, Sistem).

Metode Penelitian: Metode penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil: Sistem informasi yang mendukung rekam medis elektronik di RSU PKU Muhammadiyah Prambanan telah dilengkapi dengan fitur yang memudahkan pengguna dalam pencarian kode berdasarkan *leadterm*, hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% kode *external cause* tidak terisi. Penyebab ketidakterisian kode *external cause* berdasarkan faktor SDM yaitu petugas yang melakukan *coding* baik itu *external cause*, diagnosis penyakit, maupun tindakan, bukan merupakan ahli rekam medis melainkan perawat yang belum mendapatkan pelatihan terkait *coding*. Penyebab ketidakterisian kode *external cause* berdasarkan faktor Sarana yaitu surat pernyataan kejadian cedera yang seharusnya berisikan keterangan mengenai lokasi dan aktivitas saat terjadinya cedera sering kali tidak diisi terutama jika pasien tidak menggunakan asuransi. Penyebab ketidakterisian kode *external cause* berdasarkan faktor Sistem yaitu RSU PKU Muhammadiyah Prambanan belum memiliki standar prosedur operasional (SPO) dan tidak ada deskripsi pekerjaan yang mengatur secara spesifik tentang proses *coding*.

Kesimpulan: Ketidakterisian kode *external cause* bukan berasal dari sistem informasinya, tetapi karena tidak ada standar prosedur operasional untuk *coding*, penempatan *coder* yang tidak sesuai kompetensi, dan surat pernyataan kejadian cedera yang tidak diisi.

Kata Kunci: dampak, rekam medis elektronik, kode *external cause*, keterisian

¹Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Penguji Program Studi Diploma 3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE IMPACT OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN SUPPORTING THE FILLING UP OF EXTERNAL CAUSE CODE IN RSU PKU MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Laila Lathifah Tasniim¹, Piping Asgiani², Sis Wuryanto³

ABSTRACT

Background: RSU PKU Muhammadiyah Prambanan started to apply electronic medical records in 2023. An information system which supports these electronic medical records has been integrated with ICD-10 for easy external cause coding process.

Purpose: Analyzing the impact of electronic medical records implementations in supporting the filling up of external cause code based on 3S factors (SDM (human resources), Sarana (facilities), Sistem (systems)).

Method: It is a qualitative descriptive study with case studies approach.

Result: The information system supporting electronic medical records at PKU Muhammadiyah Prambanan Hospital has been equipped with features that facilitate users in searching for codes based on lead terms. However, research results show that 100% of external cause codes are not filled. The causes of unfilled external cause codes based on human resources are that the officers who perform coding, whether it is external cause, disease diagnosis, or procedures, are not medical record experts but rather nurses who have not received training related to coding. The causes of unfilled external cause codes based on facilities are that the injury incident statement, which should contain information about the location and activity at the time of the injury, is often not filled out, especially if the patient does not use insurance. The causes of unfilled external cause codes based on the system are that PKU Muhammadiyah Prambanan Hospital does not yet have standard operating procedures (SOP) and there is no job description that specifically regulates the coding process.

Conclusion: The uncompleted filling up of external cause code is not from the information system, it comes from no standard operational procedures applied for coding, placement of incompetent coder, and unfilled injuries statements.

Keywords: impact. Electronic medical records, external cause code, filling up

¹Student of Medical Records and Health Information Study Program of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

²Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

³Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University